



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI

DINAS KESEHATAN

UPTD POLIKLINIK PELAYANAN KESEHATAN KARYAWAN PEMDA

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi
Email : polipemdakabbekasi@gmail.com

PEDOMAN TEKNIS INOVASI KONGSI

Konsultasi dan Skrining Terintegrasi melalui Aplikasi BISMA

UPTD Poliklinik Pelayanan Kesehatan Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

1. Pendahuluan

KONGSI merupakan inovasi Konsultasi dan Skrining Terintegrasi yang dikembangkan untuk mendukung deteksi dini gangguan kesehatan Aparatur Sipil Negara (ASN), pencatatan riwayat kesehatan secara digital, serta pelaporan hasil pemeriksaan melalui fitur yang terintegrasi di dalam aplikasi BISMA.

2. Tujuan Pedoman

- Memberikan panduan ringkas bagi ASN dalam melakukan pengajuan skrining kesehatan melalui fitur KONGSI pada BISMA.
- Memberikan panduan bagi Admin KONGSI/Tim Teknis dalam memverifikasi pengajuan, mengatur jadwal, dan menginput hasil pemeriksaan.
- Menyeragamkan alur pelaksanaan skrining mulai dari pendaftaran, pemeriksaan, klasifikasi hasil, konsultasi, tindak lanjut, hingga monitoring dan evaluasi.

3. Sasaran dan Ruang Lingkup

Sasaran	ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bekasi.
Pelaksana	UPTD Poliklinik Pelayanan Kesehatan Karyawan, Admin KONGSI, Tim Teknis, dan Tim Monitoring/Evaluasi.
Media	Aplikasi BISMA dengan fitur KONGSI.
Cakupan	Pendaftaran skrining, persetujuan dan penjadwalan, pemeriksaan kesehatan, pencatatan hasil, konsultasi, serta monitoring dan evaluasi.

4. Prinsip Pelaksanaan

- Skrining diarahkan sebagai upaya promotif dan preventif untuk menemukan gangguan kesehatan sedini mungkin.
- Pelaksanaan skrining diharapkan dilakukan secara periodik, yaitu satu kali setiap tahun bagi masing-masing ASN sesuai jadwal perangkat daerah.
- Hasil skrining dan riwayat pemeriksaan dicatat secara digital agar dapat dipantau secara berkala dan mendukung tindak lanjut pelayanan.

Alur ringkas:

ASN mengajukan skrining → Admin memverifikasi dan menjadwalkan → Pemeriksaan dilaksanakan → Data pemeriksaan diinput → Hasil diklasifikasikan → Konsultasi/tindak lanjut → Monitoring dan evaluasi.

A. ALUR KONGSI UNTUK ASN

Pendaftaran dan pelaksanaan skrining melalui BISMA

1. Persiapan

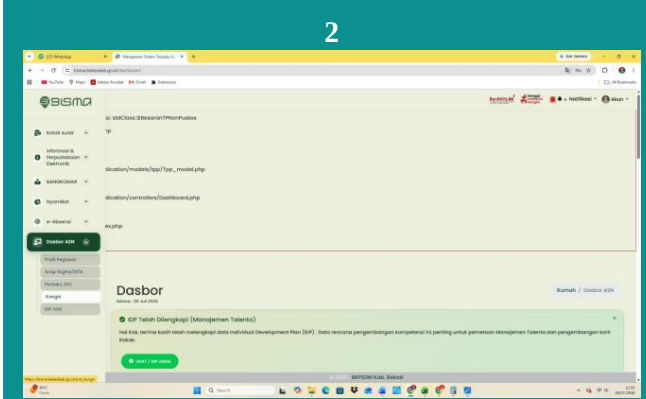
- Pastikan ASN memiliki akun BISMA aktif dan mengetahui Username berupa NIP serta Password.
- Akses BISMA melalui alamat yang tercantum dalam laporan KONGSI: <https://bisma.bekasikab.go.id>.
- Gunakan perangkat yang dapat mengakses aplikasi BISMA dan pastikan data identitas pada akun sesuai.

2. Langkah Pendaftaran Skrining



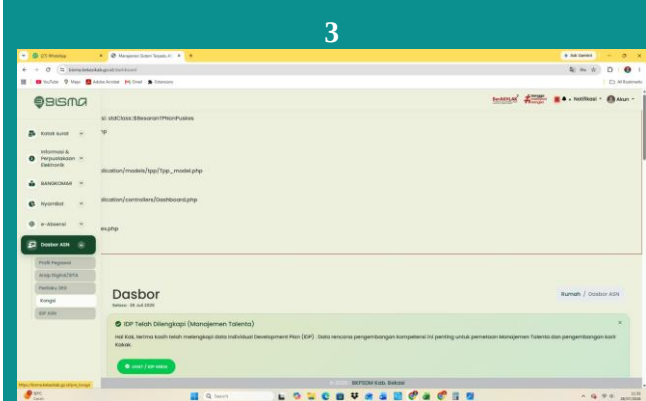
Login Akun BISMA

Masukkan Username (NIP) dan Password pada halaman login BISMA, kemudian masuk ke akun.



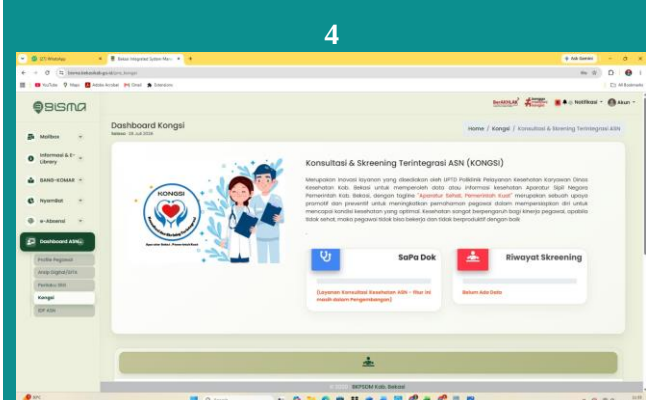
Buka Dashboard ASN

Dari menu utama/Taskbar BISMA, pilih Dashboard ASN.



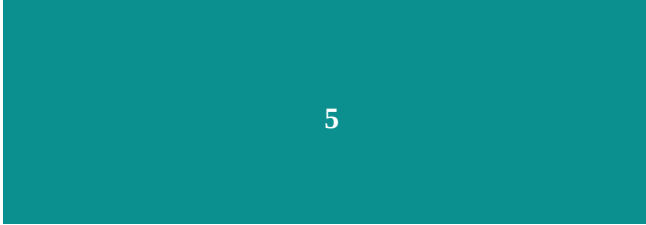
Pilih Fitur KONGSI

Pada menu Dashboard ASN, klik fitur KONGSI untuk membuka layanan Konsultasi dan Skrining Terintegrasi.



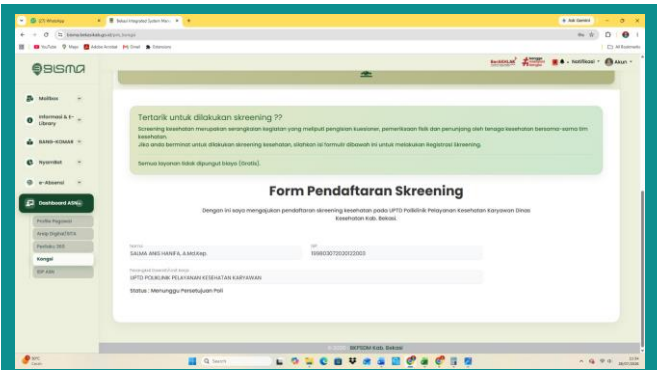
Registrasi Skrining

Pada Form Pendaftaran Skrining, klik tombol Registrasi untuk mengajukan pemeriksaan skrining kesehatan.

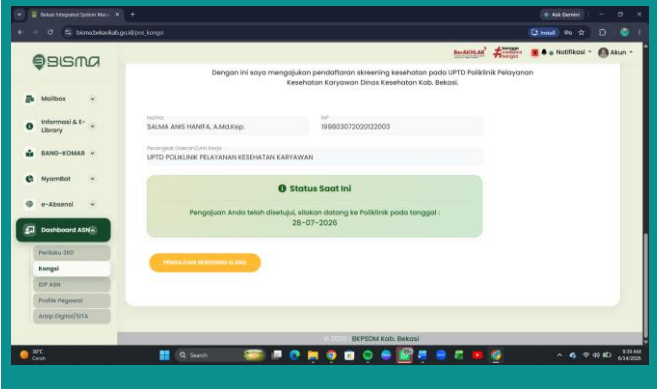


Menunggu Persetujuan

Setelah registrasi berhasil, status pengajuan menunggu persetujuan dari UPTD Poliklinik Pelayanan Kesehatan Karyawan.



6



Mengikuti Jadwal Skrining

Setelah disetujui dan dijadwalkan Admin KONGSI, ASN mengikuti pemeriksaan sesuai tanggal dan tempat yang ditentukan.

3. Tahapan Pemeriksaan

Pelaksanaan skrining dilakukan secara terintegrasi. Data hasil pemeriksaan dicatat ke dalam KONGSI mulai dari anamnesa sampai kesimpulan kesehatan.

Anamnesa	Riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat penyakit saat ini, alergi, dan informasi kesehatan lain yang diperlukan.
Pemeriksaan fisik	Pengukuran dan pemeriksaan fisik sesuai kebutuhan skrining.
Pemeriksaan jiwa	Pencatatan hasil pemeriksaan jiwa pada bagian yang tersedia dalam aplikasi.
Pemeriksaan penunjang	Pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan penunjang lain sesuai kebutuhan dan ketersediaan layanan.
Kesimpulan kesehatan	Dokter/petugas menyusun kesimpulan, diagnosis/rekomendasi, dan arahan tindak lanjut.

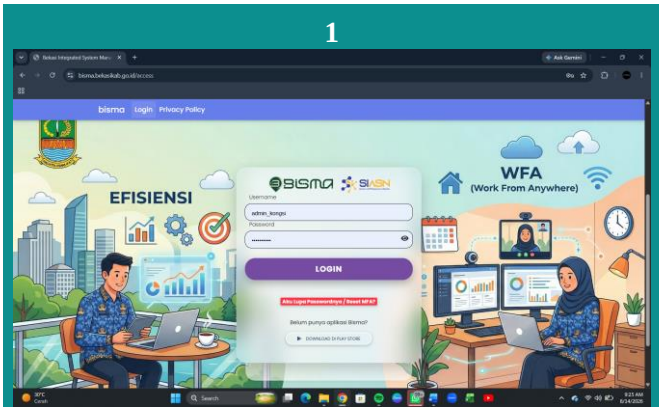
Hasil yang diterima ASN

KONGSI mendukung penyajian hasil skrining dan rekam medis secara digital sehingga ASN dapat mengetahui kondisi kesehatannya lebih dini serta memperoleh konsultasi dan tindak lanjut berdasarkan hasil pemeriksaan.

B. ALUR KONGSI UNTUK ADMIN / PETUGAS

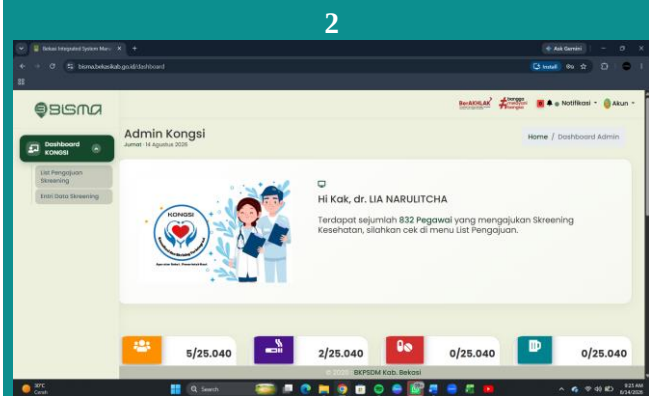
Verifikasi, penjadwalan, entri data dan penyimpanan hasil

1. Verifikasi dan Penjadwalan



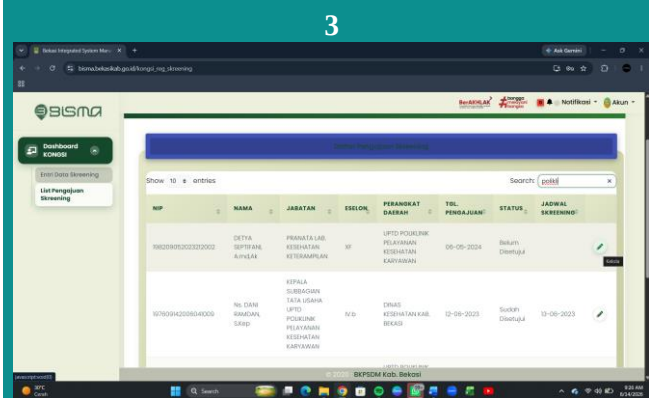
Login BISMA sebagai Admin KONGSI

Masuk melalui halaman Bisma menggunakan akun Admin KONGSI.



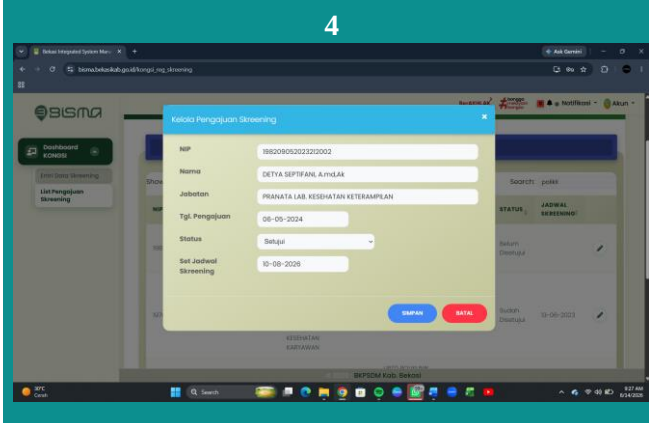
Buka Dashboard KONGSI

Pilih Dashboard KONGSI untuk melihat ringkasan dan daftar pengajuan.



Pilih Peserta Pengajuan Skrining

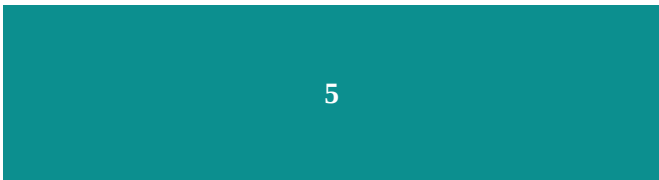
Buka daftar pengajuan skrining dan pilih ASN yang akan diproses.



Setujui dan Atur Jadwal

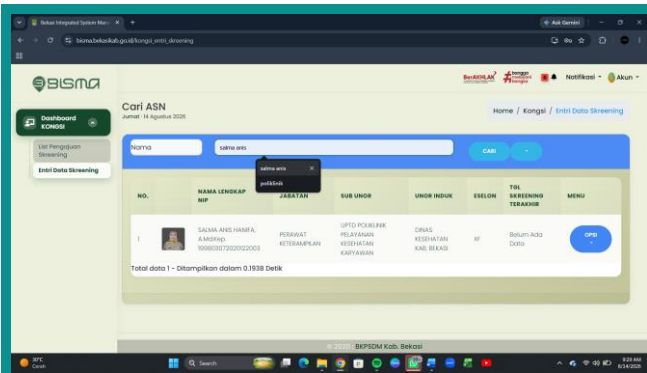
Ubah status pengajuan menjadi disetujui dan tentukan jadwal skrining sesuai rencana pelayanan.

2. Entri Data Pemeriksaan

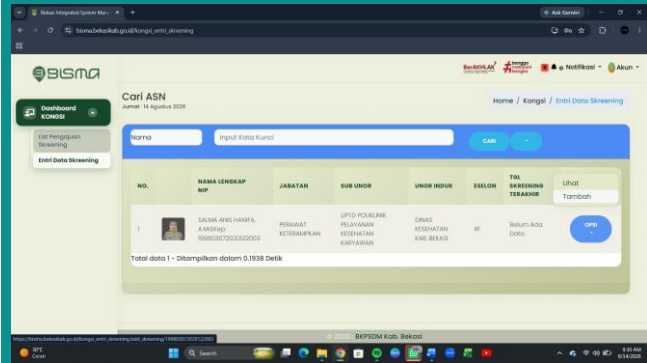


Cari Data ASN

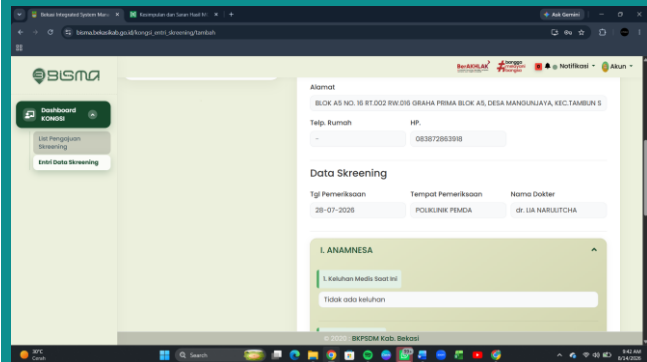
Klik menu Entri Data Skrining, lalu cari peserta berdasarkan kategori/pencarian yang tersedia.



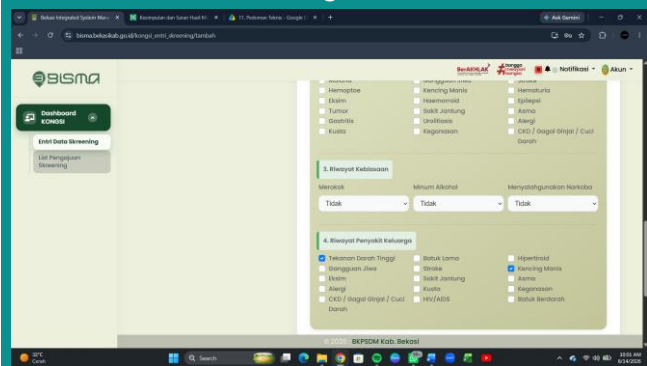
6



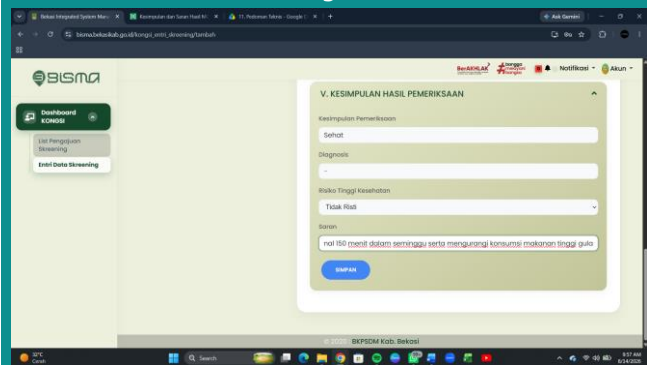
7



8



9



Tambah Data Skrining

Pada kolom Opsi, pilih Tambah untuk membuka formulir data skrining.

Isi Data Pemeriksaan

Lengkapi tanggal pemeriksaan, tempat pemeriksaan, dan dokter pemeriksa.

Lengkapi Komponen Skrining

Isi Anamnesa, Pemeriksaan Fisik, Pemeriksaan Jiwa, Pemeriksaan Penunjang, dan Kesimpulan Hasil Pemeriksaan.

Simpan

Pastikan seluruh data telah diperiksa kembali, kemudian klik Simpan.

3. Klasifikasi Hasil Skrining

Dalam rancangan proses bisnis KONGSI, hasil skrining dikelompokkan menjadi tiga tingkat risiko. Klasifikasi ini digunakan untuk membantu pemantauan dan penentuan tindak lanjut.

Hijau	Risiko Ringan	Ditindaklanjuti sesuai hasil pemeriksaan dan rekomendasi tenaga kesehatan.
Kuning	Risiko Sedang	Ditindaklanjuti sesuai hasil pemeriksaan dan rekomendasi tenaga kesehatan.
Merah	Risiko Berat	Ditindaklanjuti sesuai hasil pemeriksaan dan rekomendasi tenaga kesehatan.

Kontrol mutu data

Penginputan harus menggambarkan hasil pemeriksaan yang benar dan lengkap. Data skrining digunakan untuk pelaporan riwayat kesehatan ASN, pemantauan status kesehatan, dan bahan tindak lanjut program.

C. PELAKSANAAN, TINDAK LANJ DAN MONITORING

Ketentuan operasional ringkas KONGSI

1. Pelaksanaan Layanan

- Konsultasi kesehatan dalam laporan KONGSI dirancang dapat dilakukan setiap hari, sedangkan skrining dilaksanakan periodik sesuai jadwal perangkat daerah.
- Sebelum pelaksanaan, dilakukan koordinasi dengan BKPSDM/perangkat daerah serta sosialisasi tata cara dan persiapan skrining sesuai SOP.
- Pelaksanaan skrining mencakup pengisian data pada KONGSI, pemeriksaan langsung oleh tenaga kesehatan, pemeriksaan penunjang bila diperlukan, serta pencatatan kesimpulan hasil pemeriksaan.

2. Tindak Lanjut Hasil

Rekap hasil	Data hasil skrining dikumpulkan dan dianalisis untuk melihat status kesehatan ASN.
Konsultasi	ASN memperoleh penjelasan mengenai hasil pemeriksaan dan kondisi kesehatannya.
Rekomendasi	Petugas/dokter menetapkan rekomendasi serta penatalaksanaan lanjutan berdasarkan hasil pemeriksaan.
Pemantauan	Riwayat kesehatan dan hasil skrining dipantau secara berkala melalui pelaporan digital KONGSI.

3. Monitoring dan Evaluasi

- Tim Monitoring dan Evaluasi memantau pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, sampai tindak lanjut.
- Monitoring dilakukan terhadap penggunaan aplikasi, keterlaksanaan konsultasi dan skrining, kelengkapan data, serta kebutuhan perbaikan layanan.
- Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam laporan untuk disampaikan kepada pimpinan dan menjadi dasar penyempurnaan KONGSI.
- Sosialisasi penggunaan KONGSI kepada perangkat daerah dilakukan secara berkala untuk mendukung perluasan pemanfaatan layanan.

4. Indikator Operasional Minimum

Tahap	Indikator
Pendaftaran	Pengajuan skrining ASN tercatat pada KONGSI.
Penjadwalan	Pengajuan disetujui dan jadwal pemeriksaan ditetapkan.
Pemeriksaan	Komponen anamnesa, fisik, jiwa, penunjang, dan kesimpulan terisi sesuai pemeriksaan.
Pelaporan	Hasil skrining tersimpan dan dapat digunakan untuk pemantauan status kesehatan.
Monev	Tersedia catatan/laporan monitoring dan evaluasi serta rencana perbaikan.

Ringkasan tanggung jawab

ASN mengajukan dan mengikuti skrining; Admin KONGSI memverifikasi, menjadwalkan, dan mengelola data; tenaga kesehatan menginput hasil; Tim Monitoring dan Evaluasi memantau pelaksanaan serta menyusun laporan.

KEPALA UPTD POLIKLINIK PELAYANAN
KESEHATAN KARYAWAN PEMDA
KABUPATEN BEKASI



dr. LIA NABULITCHA

NIP. 19781205 201001 2 002